

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN 1 TAHUN 2022 TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN LAMPUNG UTARA I. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Lampung Utara Pada awal tahun 2022 Indonesia masih dihadapkan dengan serangan Covid-19 gelombang ketiga yang dipicu oleh virus Corona varian Omicron. Hal tersebut juga turut dirasakan di Kabupaten Lampung Utara yang sempat berada pada status PPKM Level 3 penyebaran kasus Covid-19 yang tentu saja turut berdampak pada sektor perekonomian di Kabupaten Lampung Utara. Pada Periode Triwulan I di bulan Januari 2022 beberapa bahan pangan pokok yang mengalami fluktuasi antara lain telur ayam ras, cabe rawit merah, caber rawit hijau, cabe merah besar dan cabe merah keriting. Bahan pokok yang mengalami kenaikan harga tertinggi adalah dari cabe merah keriting yang naik dari sebelumnya dengan harga Rp.25.000/Kg menjadi Rp.35.000/Kg dan yang mengalami penurunan harga pokok tertinggi pada cabe rawit hijau yang sebelumnya Rp.60.000/Kg menjadi Rp45.000/Kg. Pada bulan Februari 2022 telah terjadi kelangkaan minyak goreng secara nasional yang turut berdampak pada kelangkaan minyak goreng di Kabupaten Lampung Utara. dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara telah melakukan beberapa upaya-upaya dalam rangka mengatasi kelangkaan minyak goreng untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Lampung Utara dengan melakukan Operasi Pasar dan Pendistribusian Minyak Goreng pada agen. Memasuki akhir Triwulan I menjelang Bulan Suci Ramadhan Persediaan 12 Bahan Pokok Pangan Strategis di Kabupaten Lampung Utara tersedia dan cukup dengan harga yang fluktuasi di beberapa komoditi. Bahan pokok yang mengalami fluktuasi antara lain gula pasir, minyak goreng, daging sapi, telur ayam serta komoditas sayur-sayuran (cabe dan bawang merah) namun masih dalam kategori wajar. Sedangkan komoditas lainnya cenderung stabil dan tersedia dipasaran.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kabupaten Lampung Utara Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Utara, pada triwulan 1 Tahun 2022 adalah sebagai berikut: 1. Terjadinya kenaikan beberapa komoditas diantaranya telur ayam dan cabe rawit dikarenakan masih terdampak Natal dan Tahun Baru dimana permintaan terhadap komoditas tersebut meningkat dan tidak dibarengi dengan ketersediaan stok dikarenakan curah hujan yang masih tinggi. 2. Terjadinya kelangkaan minyak goreng di Kabupaten Lampung Utara yang berdampak pada terjadinya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi sejak awal bulan Februari 2022 dan dengan adanya pencabutan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) oleh Pemerintah menyebabkan kenaikan harga minyak goreng yang sangat signifikan di pasar tradisional maupun pasar modern 3. Pada akhir Triwulan I ini menjelang Bulan Suci Ramadhan kita ketahui bersama bahwa setiap menjelang Hari Besar Keagamaan akan terjadi lonjakan permintaan barang di masyarakat. Terbatasnya pasokan dan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap komoditas seperti daging ayam ras, daging ayam, gula pasir, bawang putih dan minyak goreng. Disisi lain beberapa komoditas mengalami penurunan harga antara lain cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah. Hal ini didorong oleh peningkatan stok dikarenakan masuknya masa panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Utara Dalam rangka menangani hasil identifikasi permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka Tim

Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lampung Utara, melakukan upaya-upaya/langkah-langkah sebagai berikut: 1. Menjaga keterjangkauan harga secara konsisten, melalui pemantauan perkembangan harga pasar. 2. Menghadapi kelangkaan Minyak Goreng di masyarakat pada awal Bulan Februari 2022 sampai pertengahan bulan Maret 2022 Pemerintah Kabupaten Lampung Utara melakukan beberapa upaya-upaya antara lain melakukan Operasi Pasar di beberapa Kecamatan sebanyak 52.440 liter minyak goreng kemasan dan Pendistribusian Minyak Goreng Curah kepada pengecer yang ada di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 25.800 liter minyak goreng curah. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara melakukan Sidak bersama Komisi II DPRD Kabupaten Lampung Utara pada Gudang PT. Sumber Alfaria Trijaya (ALFAMART) dan Gudang Bulog Sub Drive Lampung Utara serta dilakukan Hearing Bersama dengan Komisi II DPRD Kabupaten Lampung Utara dengan mengundang Kepala Bulog Sub Drive Lampung Utara dan Pimpinan PT. Sumber Alfaria Trijaya (ALFAMART) terkait hasil tindak lanjut hasil Sidak. 3. Pemerintah Daerah telah melakukan koordinasi secara intens dengan pihak PT. Sumber Alfaria Trijaya (ALFAMART) dan PT. Indomarco Adi Prima untuk dapat segera melakukan pendistribusian minyak goreng pada gerai-gerai Alfamart dan Indomaret secara continue di wilayah Kabupaten Lampung Utara. Serta meminta kepada Bulog Sub Drive Lampung Utara untuk dapat segera menyampaikan usulan kebutuhan masyarakat Lampung Utara sebagai upaya antisipatif Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng menjelang serta pada saat Bulan Suci Ramadhan. Sedangkan untuk saat ini setelah adanya kebijakan Pemerintah beberapa waktu yang lalu, ketersediaan minyak goreng di Kabupaten Lampung Utara pada situasi normal. Dengan kata lain minyak goreng di Kabupaten Lampung Utara telah tersedia pada pasar tradisional dan pasar modern 4. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara beserta Stakeholder terkait mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan serta mencegah adanya penimbunan komoditas pangan terutama menjelang Bulan Suci Ramadhan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara . Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara, pada Triwulan I Tahun 2022, baik dari aspek efektifitas pelaksanaan maupun dampak yang ditimbulkan, adalah sebagai berikut : 1. Menjaga keterjangkauan harga, melalui pemantauan perkembangan harga pasar, merupakan upaya yang cukup efektif, dalam hal pengendalian inflasi harga. Karena setiap hari perkembangan harga terpantau oleh Pemerintah Daerah, sehingga ketika terjadi kenaikan maupun penurunan harga, dapat segera diambil langkah-langkah yang diperlukan, baik dalam bentuk upaya adaptasi maupun upaya antisipasi. 2. Pelaksanaan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng yang telah dilakukan melalui Operasi Pasar dan Pendistribusian minyak goreng curah telah terasa cukup efektif dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng dimasyarakat. terlebih setelah adanya pencabutan kebijakan (Harga Eceran Tertinggi) HET oleh Pemerintah minyak goreng semakin mudah dijumpai di pasar tradisional maupun pasar modern meskipun dengan harga yang relatif tinggi. 3. Kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan serta mencegah adanya penimbunan komoditas pangan tertentu, merupakan upaya yang juga efektif, dalam rangka pengendalian inflasi harga, sehingga tidak terjadi kelangkaan maupun kekurangan pasokan bahan pangan pokok mengingat menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443H.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara Triwulan 1 tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung Utara melalui TPID yang hasilnya dilaporkan kepada Kepala Daerah. 2. Menyelenggarakan pasar murah bekerjasama dengan Bulog dan Pihak Swasta di seluruh Kabupaten Lampung Utara. 3. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan elpiji dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak ke distributor